

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN PENGETAHUAN
AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR KEWARGANEGARAAN
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR 001 RAWANG KAWO
KABUPATEN SIAK**

TESIS



Oleh

**KHAIRANI
NIM 10761**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN PENGETAHUAN
AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR KEWARGANEGARAAN
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR 001 RAWANG KAWO
KABUPATEN SIAK**

TESIS



Oleh

**KHAIRANI
NIM 10761**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed

Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Khairani. 2010. The Effect of Media Use Draw and Entity Behaviour Toward the Learning Outcome of Kewarganegaraan Subject Matter in the 5th Grade of Elementary School 001 Rawang Kawo of Regency Siak. Thesis. Graduate Program the State University of Padang.

Identified the elementary problem At school 001 Rawang Kawo show the pattern of study of centre learn, the result learn the student which less than complete criterion minimize. Require to be effort of study development which inspirative, inovative, challenging, pleasing and motivating can give the positive response learn to student to increase process and result of learning.

The problem this research there are difference the result of learning student using media study draw than student which learn by conventional?.

The aims of this research is to reveal the effect of medium website learning to student achievement. Fourth hypothesis were tested in this research; first, students who studied using medium website learning got higher achievement then using the conventional way; second, students who had knowledge high got higher achievement then using the conventional way; third, student who had low achievement got higher achievement than with the conventional way.

The aims of this research to reveal the effect of media study draw to result learn. Four examinee hypothesis in this research is: (1) student which learn with the media draw to obtain get the result learn higher than student which learn by conventional, (2) student having ability of ear high is which learn with the media draw to obtain;get the result learn higher than student which learn by conventional (3) student having ability of ear lower which learn with the media draw to obtain;get the result learn higher than student which learn by conventional (4) interaction of between knowledge of early with the media use draw to result learn.

This research is quasi experiment designedly by factorial research 2x2, type Postted only, non-Equivalent Control Group Design. This Research is elementary At school 001 Rawang Kawo second academic year 2009-2010. Sampel taken by Porpusive random sampling. Research data collected by tes of early and final tes. Data analysed with the test t and analyse variant.

Result of data analysis indicate that: (a) result learning student which learn to use the higher picture media than result learn the student which learn conventionally, (b) result of learning student owning ability of early high is which learn by using higher picture media than result learn the student which learn by conventional, (c) result of learning student owning knowledge of early lowering which learn to use the higher picture media than result learn the student which learn by conventional, and (d) do not there are interaction of between knowledge of early by using media draw to result learn the Kewarganegaran student. this Research implication to study method is how an study designed by using media draw so that can water down the understanding of student in accepting items.

ABSTRAK

Khairani. 2010. Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Rawang Kawo Kabupaten Siak. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Identifikasi masalah di Sekolah Dasar 001 Rawang Kawo menunjukkan pola pembelajaran berpusat pada guru, hasil belajar siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal. Perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi dan dapat memberikan respons positif belajar kepada siswa untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.

Masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran media gambar daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran media gambar terhadap hasil belajar. Empat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: (1) siswa yang belajar dengan media gambar memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional, (2) siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi yang belajar dengan media gambar memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional (3) siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah yang belajar dengan media gambar memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional (4) interaksi antara pengetahuan awal dengan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain penelitian faktorial 2×2 , *type non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 001 Rawang Kawo semester genap tahun 2009-2010. Sampel diambil dengan cara *Porpusive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (a) hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media gambar lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar secara konvensional, (b) hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang belajar dengan menggunakan media gambar lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan cara konvensional, (c) hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang belajar menggunakan media gambar lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan cara konvensional, dan (d) tidak terdapat interaksi antara pengetahuan awal dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar Kewarganegaraan siswa. Implikasi penelitian ini terhadap metode pembelajaran adalah bagaimana suatu pembelajaran dirancang dengan menggunakan media gambar sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa dalam menerima materi.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” **Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Rawang Kawo Kabupaten Siak**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2010

Saya yang Menyatakan,

KHAIRANI

NIM: 10761

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Rawang Kawo Kabupaten Siak.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar. M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan sebagai nara sumber yang telah memberikan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Suparno. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan dan bantuan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
4. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed., selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
5. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Abizar, selaku nara sumber dan penguji yang telah mengarahkan demi kesempurnaan tesis ini
7. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

8. Mahadar, S.Pd., Selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 001 Rawang Kawo Kabupaten Siak yang telah memberikan tempat dan pengambilan data demi selesainya penulisan tesis ini.
9. Muhammad Sani dan Kholijah (orang tua tercinta), yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
10. Hadyan (suami) dan Aprha Dianikha Anggrawan, Ridho Styawan, Rizkia Sholihah (anak-anak tercinta), yang telah sabar dan penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	13
1. Hasil Belajar Kewarganegaraan	13
2. Media Pembelajaran	18
a. Media Gambar	18
b. Pembelajaran Konvensional	24
3. Pengetahuan Awal	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Rancangan Penelitian	41
F. Prosedur Penelitian	43
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi Penelitian	77
C. Saran	78
DAFTAR RUJUKAN.....	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Kewarganegaraan	7
2. Taksonomi Media dan Taksonomi Metode	22
3. Jumlah Populasi Siswa Kelas V SDN 001 Rawang Kawo	38
4. Rancangan Penelitian	41
5. Perbandingan Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
6. Analisis Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen Keseluruhan.....	51
7. Distribusi Frekwensi Data Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen Keseluruhan	52
8. Analisis Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol Keseluruhan	52
9. Distribusi Frekwensi Nilai Tes Pengetahuan Awal Siswa Kelas Kontrol Keseluruhan	53
10. Analisis Hasil Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	53
11. Distribusi Frekwensi Data Tes Pengetahuan Awal Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	54
12. Analisis Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen Kelompok Rendah ..	54
13. Distribusi Frekwensi Data Tes Pengetahuan Awal Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	55
14. Analisis Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	55
15. Distribusi Frekwensi Data Tes Pengetahuan Awal Siswa Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	56
16. Analisis Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol Kelompok Rendah	56
17. Distribusi Frekwensi Data Tes Pengetahuan Awal Siswa Kelas Kontrol Kelompok Rendah	57
18. Analisis Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen Keseluruhan	57
19. Distribusi Frekwensi Data Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen Keseluruhan	58

20. Analisis Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol Keseluruhan.....	58
21. Distribusi Frekwensi Data Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol Keseluruhan	59
22. Analisis Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi.....	59
23. Distribusi Frekwensi Data Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	60
24. Analisis Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	60
25. Distribusi Frekwensi Data Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	61
26. Analisis Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	61
27. Distribusi Frekwensi Data Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	62
28. Analisis Nilai Belajar Siswa Tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Rendah	62
29. Distribusi Frekwensi Data Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol Kelompok Rendah	63
30. Deskripsi Data Nilai Belajar	63
31. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
32. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Melalui Levene Statistik	65
33. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama.....	66
34. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	67
35. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga	67
36. Tabel Anava Interaksi Pembelajaran Bermedia Gambar Dengan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar	68
37. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kewarganegaraan.....	70

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Penelitian	36
2. Histogram Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen Keseluruhan....	52
3. Histogram Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol Keseluruhan	53
4. Histogram Hasil Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	54
5. Histogram Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	55
6. Histogram Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	56
7. Histogram Nilai Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol Kelompok Rendah	57
8. Histogram Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen Keseluruhan	58
9. Histogram Nilai Akhir Kelas Kontrol Keseluruhan.....	59
10. Histogram Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	60
11. Histogram Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	61
12. Histogram Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	62
13. Histogram Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Rendah	63
14. Interaksi antara Pembelajaran Media Gambar dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa	69

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Silabus	82
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	84
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	87
4. Spesifikasi Tes Kognitif Soal Objektif	90
5. Tes Hasil Belajar Kewarganegaraan	95
6. Data Uji Coba Hasil Belajar	99
7. Analisis Item Soal Tes	100
8. Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar	103
9. Rekapitulasi Analisis Distraktor	105
10. Data Hasil Tes Kemampuan Awal Kelas Eksperimen	105
11. Data Hasil Tes Kemampuan Awal Kelas Kontrol	106
12. Data Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	107
13. Data Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol	108
14. Data Mentah Kelas Eksperimen	109
15. Data Mentah Kelas Kontrol	110
16. Data Mentah Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol Kelompok Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah	111
17. Hipotesis Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat	112
18. Data Hasil Pengolahan Program SPSS Release 11.0	118
19. Dokumentasi Penelitian	119
20. Izin dan Rekomendasi Reset	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 6 menegaskan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. Dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Diknas,2008).

Permasalahan umum di bidang pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Salah satu bagian dari permasalahan tersebut adalah adanya kenyataan bahwa selama ini pembelajaran di sekolah-sekolah berorientasi pada target penguasaan materi. Hal tersebut terbukti dengan keberhasilan siswa dalam kompetensi 'mengingat' jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang (Nurhadi dkk., 2003: 3).

Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, di antaranya dengan penyempurnaan kurikulum yang saat ini diterapkan, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sebagai penyempurnaan kurikulum

sebelumnya yang cenderung berorientasi kepada materi. Tujuan pendidikan ialah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai (sikap) yang ditransformasi sampai menjadi kompetensi bagi siswa. Karena itu, sekolah perlu menetapkan program yang memberikan kesempatan belajar kepada siswa agar ketiga ranah konten kurikulum itu menjadi kompetensi. Program pendidikan yang dimaksud adalah Pendidikan Berbasis Kompetensi (PBK), bukan program yang sekedar mentransfer konten kurikulum atau materi ajar kepada siswa (Ansyar, 2007).

Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru memiliki posisi yang menentukan dalam keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru bertugas mempersiapkan seperangkat pengetahuan yang terorganisasikan sehingga pengetahuan itu menjadi bagian dari sistem pengetahuan siswa. Sejalan dengan itu pula, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menegaskan bahwa kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi guru dalam upaya memperluas dan memperdalam materi ialah rancangan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, efisien, menarik, dan hasil pembelajaran yang bermutu tinggi.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang diberikan kepada peserta didik, melainkan juga menanamkan nilai-nilai yang mendukung pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab dalam

kehidupannya. Dalam rangka memenuhi harapan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu menciptakan suasana belajar yang terarah dan teratur. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran harus dilandasi oleh aturan-aturan belajar agar proses pembelajaran terarah serta mencapai sasaran. Siswa merupakan bagian penting dalam pembelajaran yaitu sebagai subjek didik, harus memiliki aturan-aturan belajar serta diharapkan dapat mematuhi, sehingga tertanamlah sikap disiplin belajar siswa.

Pembelajaran merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan lingkungannya. Peserta didik akan memperoleh hasil belajar berupa kognitif, afektif, dan psikomotor melalui pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru harus mampu berkomunikasi dan memahami hakekat materi pembelajaran yang diajarkan sebagai suatu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa memiliki perubahan sikap, dan keterampilan yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku.

Untuk siswa Sekolah Dasar, konteks pembelajaran Kewarganegaraan merupakan proses penanaman awal nilai-nilai pendidikan dan kemanusiaan, sebagai dasar pengembangan kepribadian dan rasa kebangsaan. Untuk itu, proses pembelajaran perlu dilaksanakan secara tepat dan benar, agar dalam pengembangan selanjutnya di sekolah menengah, siswa memiliki fundamental kependidikan yang kokoh, bekal yang cukup dan arah yang tepat. Diknas (2008) menjelaskan kompetensi yang perlu dimiliki oleh tamatan Sekolah Dasar adalah pengetahuan, nilai, dan sikap, kemampuan untuk mendekatkan diri dengan

lingkungan alam, sosial, budaya dan kebutuhan daerah serta kemampuan *life skills* lainnya untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Masalah kualitas terkait dengan mutu lulusan dan mutu tenaga kependidikan yang tersedia belum semuanya memenuhi persyaratan sebagaimana yang dikehendaki oleh pendidikan berdasarkan kompetensi. Salah satu hal yang perlu dilaksanakan ialah mengembangkan proses pembelajaran. Pengembangan proses pembelajaran dapat menyangkut beberapa aspek yakni guru, partisipasi anak, kepemimpinan kepala sekolah, dan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Kasus yang sering terjadi yakni guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.

Pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar tentu menuntut adanya kemampuan guru dalam menggunakan media. Tanpa adanya kemampuan guru dalam penggunaan media, maka dimungkinkan akan terjadi aktivitas verbal yakni mengajar yang sering dilambangkan dengan kata-kata guru dalam bentuk ceramah. Komunikasi akan mendapatkan hambatan berbentuk *verbalisme* di mana siswa dapat menyebutkan, tapi tidak mengerti dengan pertanyaan yang diberikan, atau setelah guru memberikan penjelasan melalui ceramah kemudian guru memberikan pertanyaan, ternyata siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Hambatan tersebut akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar adalah guru sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru

diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

Pemilihan media merupakan dalam proses pembelajaran sangat penting, karena media merupakan hal yang sangat vital untuk menjalankan proses pendidikan di Sekolah Dasar yang dilakukan dengan cara efektif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian keberadaan media merupakan kebutuhan utama. Usia Sekolah Dasar merupakan usia yang masih berpikir secara konkrit. Siswa belum sepenuhnya mampu berpikir secara abstrak. Media gambar salah satu upaya membantu siswa mengkonkritkan materi pelajaran yang abstrak. Untuk itu diperlukan wujud nyata dari apa yang diterangkan pada siswa. Wujud nyata tersebut bisa terwadahi dengan penyajian media gambar sesuai dengan hal yang dibicarakan.

Pelaksanaan pembelajaran Kewarganegaraan sangat didukung oleh pengetahuan awal dalam bidang Kewarganegaraan. Pengetahuan awal ini merupakan kemampuan yang telah dimiliki siswa sebelum mereka diberikan suatu perlakuan pembelajaran. Pengetahuan awal ini bisa saja didapatkan siswa dari pengalaman sehari-hari yang mereka lihat dan mereka lakukan serta melalui tes pengetahuan awal sebelum perlakuan pembelajaran Kewarganegaraan diberikan. Ini sangat membantu dalam proses pembelajaran nantinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 001 Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, ada indikasi bahwa guru Kewarganegaraan yang mengajar di dalam kelas lebih banyak mengajar daripada membelajarkan siswa. Aktivitas belajar siswa terlihat rendah yang ditandai

dengan hanya beberapa siswa yang serius dan banyak siswa yang mengantuk dan bermain serta tidak mempunyai aktivitas dalam belajar. Ada indikasi bahwa pembelajaran Kewarganegaraan belum menyentuh aspek aplikasi dari materi yang telah dipelajari sehingga sasaran yang diinginkan tidak tercapai. Belum efektifnya pembelajaran Kewarganegaraan dapat terlihat dari sering munculnya perbuatan yang jauh dari hasil akhir tujuan pembelajaran Kewarganegaraan itu sendiri. Pelaksanaan proses pembelajaran terkesan seadanya, belum mendukung terciptanya pola pembentukan moral dan nilai-nilai kebangsaan siswa. Komunikasi guru dengan siswa hanya terjadi di ruang kelas pada jam pelajaran dan jarang terjadi di luar jam pelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah ekspositori dengan nilai-nilai kewarganegaraan, bukan menyentuh sampai aspek aplikatif dari nilai-nilai tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan dengan materi ajar Kewarganegaraan. Sarana pendukung seperti media pembelajaran jarang sekali tersedia dalam mendukung pembelajaran. Hasil belajar kurang dapat berperan sebagai umpan balik, karena hasil pemeriksaan guru sering dikembalikan dalam waktu yang tidak menentu dan pertanyaannya tidak sampai pada tingkat aplikatif dari materi ajar Kewarnegaraan. Output proses pembelajaran Kewarganegaraan, hasil belajar siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Nilai rata-rata kelas V rapor Kewarganegaraan kenaikan kelas 5 tahun terakhir dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Kewarganegaraan Kelas V

KELAS V	TAHUN PELAJARAN/ NILAI RATA-RATA					KKM
	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	
	66	66	67	66	68	70

Sumber: Wakil Kurikulum SDN 001 Rawang Kawo Lubuk Dalam (2009)

Fenomena yang muncul dalam pengamatan peneliti di atas, perlu dicarikan jawabannya mengingat sangat strateginya peranan guru Kewarganegaraan dalam mengembangkan moral, kepribadian, dan meningkatkan hasil belajar Kewarganegaraan siswa. Pandangan dan hasil identifikasi masalah di SDN 001 Rawang Kawo menunjukkan bahwa pola pembelajaran Kewarganegaraan di SDN 001 Rawang Kawo Tahun Pelajaran 2009-2010 masih berpusat pada guru *teaching* bukan *learning*, sehingga kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas kemampuan berpikir dan kebiasaan bertindak dalam mengkontruksi pengetahuan, baik dilakukan secara mandiri maupun kerjasama. Kurangnya sarana media pembelajaran dan jarang guru menggunakan media dalam mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi atau dapat memberikan respons positif belajar kepada siswa untuk meningkatkan proses dan hasil belajar baik yang dilakukan secara mandiri atau kooperatif, salah satunya pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

B. Identifikasi Masalah

Masalah pembelajaran sangat kompleks dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri siswa dan dari luar

diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kognitif, minat, sikap, dan bakat. Faktor dari luar diri siswa antara lain guru, media, sarana prasarana, dan materi pembelajaran.

Guru mempunyai peranan yang sangat vital dalam pembelajaran karena itu harus memiliki kompetensi pedagogik. Kompetensi inilah yang memberi makna dari pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dikuasai guru adalah: penyusunan dan penyajian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan metode, pemilihan media, dan pengelolaan kelas dapat menciptakan iklim pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pengorganisasian proses pembelajaran. Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki guru dalam bidang keguruan, guru mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Sarana prasarana khususnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sangatlah perlu.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, terlihat beberapa faktor yang mungkin menyebabkan rendahnya hasil belajar Kewarganegaraan antara lain:

1. Ada indikasi bahwa guru Kewarganegaraan yang mengajar di dalam kelas lebih banyak mengajar daripada membelajarkan siswa.
2. Aktivitas belajar siswa terlihat rendah yang ditandai dengan hanya beberapa siswa yang serius dan banyak siswa yang mengantuk dan bermain serta tidak mempunyai aktivitas dalam belajar.

3. Belum efektifnya pembelajaran Kewarganegaraan dapat terlihat dari sering munculnya perbuatan yang jauh dari hasil akhir tujuan pembelajaran Kewarganegaraan itu sendiri.
4. Pelaksanaan proses pembelajaran terkesan seadanya, belum mendukung terciptanya pola pembentukan moral dan nilai-nilai kebangsaan siswa.
5. Komunikasi guru dengan siswa hanya terjadi di ruang kelas pada jam pelajaran dan jarang terjadi di luar jam pelajaran.
6. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah pencapaian nilai-nilai Kewarganegaraan, bukan menyentuh sampai aspek aplikasi dari nilai-nilai Kewarganegaraan.
7. Terfokusnya pada salah satu metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seperti; metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan materi ajar Kewarganegaraan.
8. Sarana pendukung seperti media pembelajaran jarang sekali tersedia dalam mendukung pembelajaran.
9. Output proses pembelajaran Kewarganegaraan, hasil belajar siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar Kewarganegaraan siswa SD Negeri 001 Rawang Kawo, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat, cepat bosan, dan kurang menyenangkan mata pembelajaran Kewarganegaraan, dan kurangnya media pembelajaran yang

digunakan. Oleh sebab itu perlu pembatasan masalah, yaitu pengaruh penggunaan media gambar dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Kewarganegaraan di SDN 001 Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Kewarganegaraan siswa menggunakan media gambar dengan hasil belajar siswa yang belajar dengan cara konvensional?.
2. Apakah hasil belajar siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan media gambar memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan cara konvensional?.
3. Apakah hasil belajar siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan media gambar memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan cara konvensional?.
4. Apakah terdapat interaksi antara pengetahuan awal dan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Perbedaan hasil belajar Kewarganegaraan siswa dengan menggunakan media gambar daripada siswa belajar dengan cara konvensional.
2. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi
3. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah
4. Interaksi antara pengetahuan awal dan penggunaan media terhadap hasil belajar Kewarganegaraan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media gambar dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar Kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN 001 Rawang Kawo penting untuk dilaksanakan, karena akan memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar Kewarganegaraan serta diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Bagi guru, memberikan masukan bagi guru agar dapat melakukan refleksi dan kritik diri untuk meningkatkan kualitas penstrukturan dan implementasi pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif dalam membangun pengetahuannya.

3. Bagi Kepala Sekolah, untuk dijadikan salah satu masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran Kewarganegaraan.
4. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.